

LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosedur analisis variabel

1a. Penentuan Berat Isi Tanah

1. Ambil contoh tanah dari lapang dengan copper ring
2. Timbang tanah dan ringnya (X g), hitung pula volume ring ($\pi R^2 T$), dimana :

R = jari-jari lingkaran ring (cm)

T = tebal/tinggi tabung (cm)

BI = Berat kering tanah oven gram/cm³/ volume ring

1b. Penentuan Berat Jenis tanah

1. Siapkan contoh tanah yang akan ditentukan berat jenisnya, cukup berupa contoh tanah biasa. Ambillah sekitar 20-50 g, masukkan dalam kaleng timbang beratnya (M+K). keringkan dalam oven pada suhu 105° C selama 24 jam.
2. Keluarkan contoh tanah dari oven, dinginkan dan timbanglah (Mp + K). hitung massa padatan (massa tanah kering), $M_p = (M_p + K) - K$
3. Hitung massa air $M_a = (M + K) - (M_p + K)$
4. Masukkan material tanah kering ini kedalam labu ukur 50 cm³ dan tuangilah dengan air yang sudah disiapkan sampai sekitar $\frac{3}{4}$ volume labu. Lakukan secara perlahan-lahan sambil dikocok-kocok dan tambahkan air sampai mencapai tanda di labu ukur (50 cm³)
5. Perhatikan: apakah masih ada gelembung-gelembung udara yang terperangkap oleh partikel padatan tanah yang ada dalam labu ukur setelah dikocok, jika masih ada, maka gelembung harus diusir misalnya memanaskan labu beserta isinya sampai mendidih. Tambahkan air yang telah direbus sampai tanda batas.

6. Catatlah volume seluruh air yang dimasukkan labu (V_a) dan hitung volume padatan tanah (V_p) dengan perhitungan : $V_p = (50 \text{ cm}^3 - V_a)$.
7. Hitunglah kadar air massa dengan rumus : $W = \frac{M_a}{M_p}$
8. Hitung dan lengkapi tabel penentuan berat jenis tanah

1c. Penentuan tekstur tanah

1. Timbang contoh tanah kering udara 20 g masukkan kedalam labu elenmeyer 500 ml dan tambahkan 50 ml air suling atau aquadest (untuk tanah kalkareous tambahkan sedikit HCl 2M agar larutan sedikit asam)
2. Tambahkan 10 ml hidrogen peroksida, tunggu agar bereaksi, tambahkan sekali lagi 10 ml bila reaksi sudah berkurang. Jika sudah tidak terjadi reaksi yang kuat lagi, letakkan labu iatas pemanas hoplik dan naikan suhunya perlahan-lahan sambil menambahkan hydrogen peroksida setiap 10 menit. Teruskan sampai mendidih dan tidak ada reaksi yang kuat lagi (peroksida aktif $< 100^\circ\text{C}$)
3. Tambahkan 50 ml HCL 2M dan air sehingga volumenya 250 ml, dan cuci dengan air suling
4. Sesudah bersih, tambahkan 20 ml kalgon 5% dan biarkan semalam.
5. Tuangkan kedalam tabung disperse seluruhnya dan tambahkan air suling sampai volume tertentu dan kocok dengan pengocok listrik selama 5 menit.
6. Tempatkan ayakan 0,05 mm dan corong diatas labu ukur 1000 ml dan pindahkan semua tanah diatas ayakan dan cuci dengan air suling sampai bersih

7. Pindahkan asir bersih yang tidak lolos ayakan kedalam kaleng timbang dengan air dan keringkan diatas hotplik
8. Tambahkan air suling kedalam larutan tanah yang ditampung dalam gelas ukur 100 ml, sampai bata tanda 1000 ml. letakkan gelas ukur ini dibawah alat penipet
9. Buatlah larutan blanko dengan melakukan prosedur 1 s/d 8 tetapi tanpa contoh tanah
10. Aduklah larutan dengan pengaduk kayu (arah keatas dan kebawah) dan segera ambil sampel larutan dengan cara dipipet sebanyak 20 ml pada kedalaman 10 cm dari permukaan air. Masukkan sampel ini kedalam kaleng timbang
11. Keringkan sampel larutan tanah dengan meletakkan kaleng diatas hoplit atau didalam oven dan timbanglah
12. Pengambilan contoh yang kedua dilakukan setelah jangka waktu tertentu pada kedalaman tertentu yang tergantung dari ukuran (diameter partikel yang akan diambil serta suhu dari larutan. Untuk keperluan ini dapat dilihat pada tabel yang disediakan
13. Untuk menentukan sebaran ketebalan pasir, ayaklah pasir diatas 1 set ayakan yang terdiri dari beberapa ukuran lubang dengan bantuan mesin pengocok ayakan, kemudian timbang masing-masing kelas ayakan partikel

1d. Prosedur penetapan kapasitas air tersedia

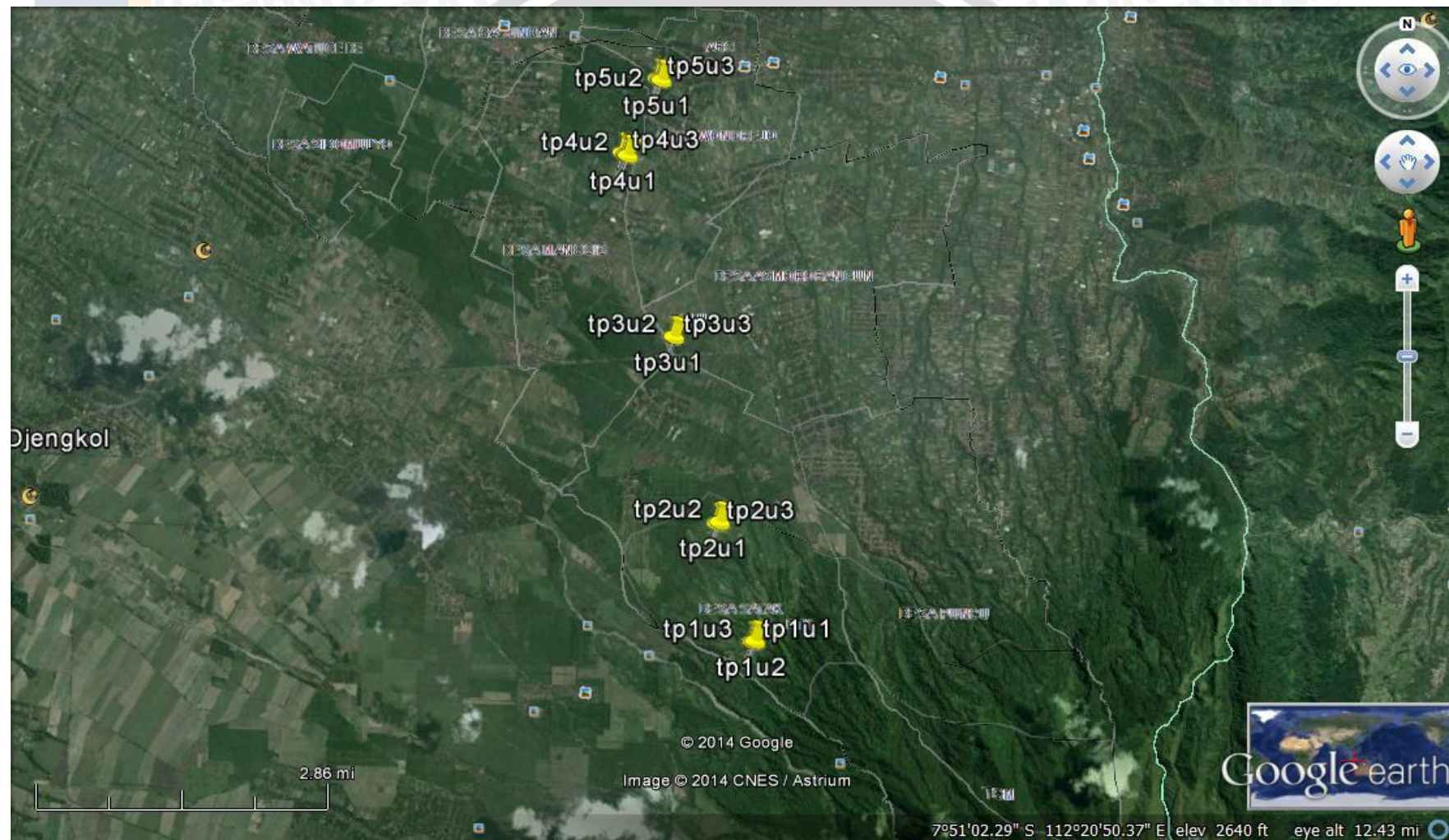
Seperangkat peralatan untuk analisis pF, yang terdiri atas kompresor, dan piringan keramik. Tekanan yang diberikan pada masing-masing panci disesuaikan dengan nilai pF yang diinginkan, seperti berikut:

- I. Untuk pF 0 digunakan panci *pressure plate apparatus*, dan tidak diberikan tekanan pada tanah
- II. Untuk pF 2,5 digunakan panci *pressure plate apparatus* dan diberikan tekanan 1/3 atm atau 344 cm tinggi kolom air.
- III. Untuk pF 4,2 digunakan panci *pressure plate apparatus* dan diberikan tekanan 15 atm atau 15.495 cm tinggi kolom air, dan dapat pula digunakan *pressure membrane apparatus* dengan tekanan yang sama.

prosedur penetapan pF adalah sebagai berikut (LPT,1979):

1. Contoh tanah adalah contoh tanah utuh (tidak terganggu) yang diambil dari lapangan menggunakan ring (tabung) kuningan
2. Tanah dari dalam ring dikeluarkan, dan diambil setebal 1 cm dari bagian tengah ring.
3. Tanah setebal 1 cm tersebut dibagi menjadi empat, masing-masing untuk pF 0 (tanpa tekanan), pF 2,0 (tekanan 100 cm kolom air), pF 2,54 (tekanan 1/3 atm), dan pF 4,2 (tekanan 15 atm). Contoh tanah untuk penetapan kadar air pada pF 4,2 dikeringudarkan, ditumbuk, dan disaring dengan ayakan 2 mm.
4. Tanah untuk penetapan pF 1,0; pF 2,0; dan pF 2,54 diletakkan di atas piringan (*plate*) dalam *pressure plate apparatus*, sedangkan tanah untuk penetapan pF 4,2 diletakkan di atas piringan dalam *pressure membrane apparatus*.
5. Contoh tanah dalam piringan dijenuhi dengan air sampai berlebihan, dan direndam selama 48 jam.
6. Masukkan piringan berisi contoh tanah ke dalam panci dan ditutup rapat-rapat.
7. Berikan tekanan sesuai dengan pF yang dikehendaki
8. Keseimbangan akan tercapai setelah sekitar 48 jam tekanan-tekanan tersebut bekerja.
9. Keluarkan contoh tanah dari dalam panci dan tetapkan kandungan airnya.
10. Perhitungan air tersedia:
Penentuan Kadar Air Tanah
 $W = \text{Massa Air} / \text{Massa Padatan (gram/gram)}$
11. Penentuan Kapasitas air tersedia
 $\Theta = (W \times BI) / \text{Berat Jenis Air (cm}^3/\text{cm)}$

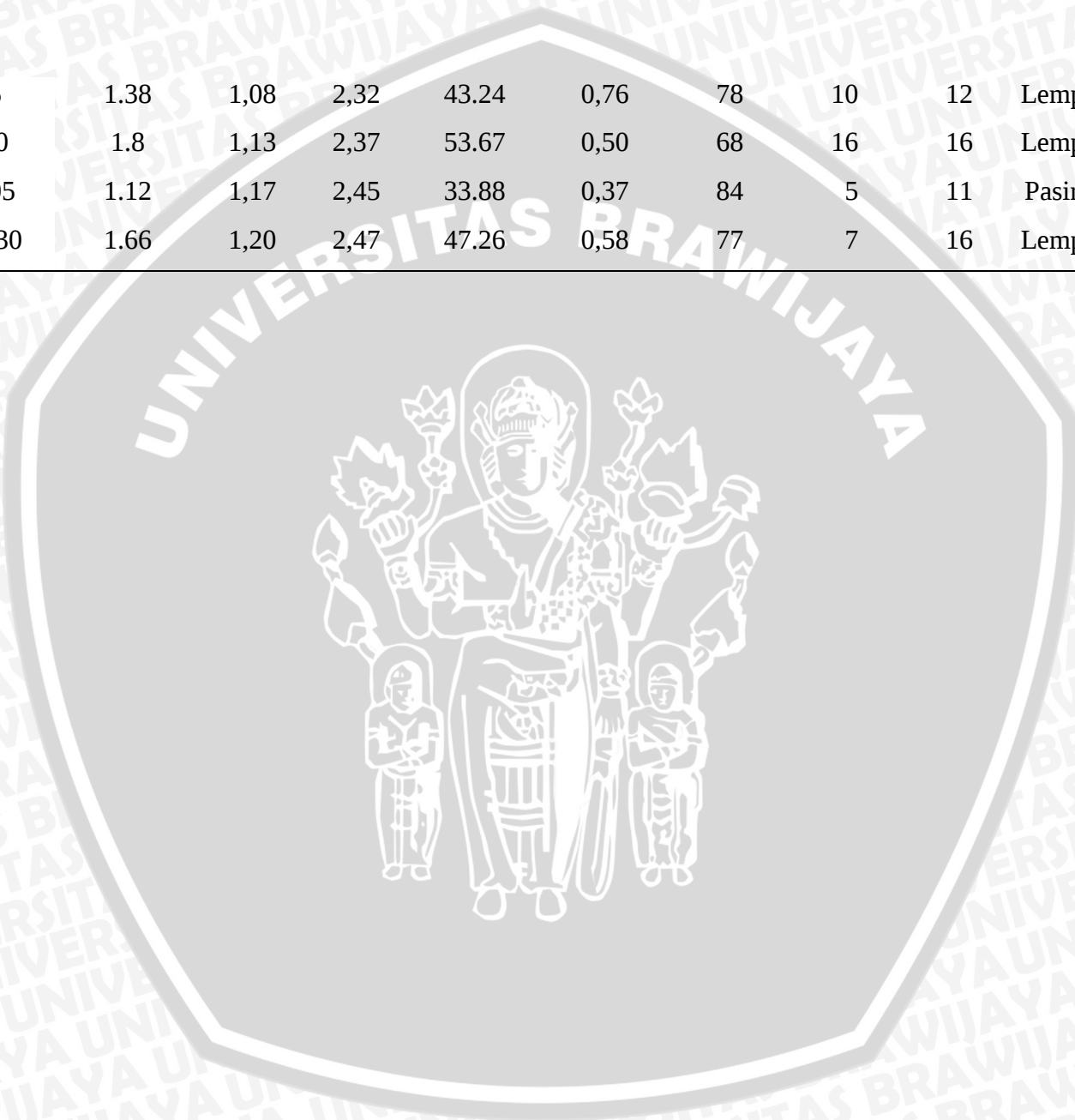
Lampiran 2. Peta Titik Pengamatan



Lampiran 3. Analisis Lab fisika dan kimia Tanah

Perlakuan	Kedalaman	KAT	BI	BJ	Porositas	C- organik	Pasir	Debu	Liat	Kelas Tekstur
	(cm)	(mm.cm ⁻³)	(g.cm ⁻³)				(%)			
1	0-35	1.69	1,21	2,44	48	0,87	74	12	14	Lempung berpasir
	35-70	1.71	0,98	2,42	50.8	0,57	73	22	6	Lempung berpasir
	70-105	1.56	0,96	2,40	56.27	1,06	60	36	4	Lempung berpasir
	105-130	1.56	1,07	2,47	43.13	0,39	69	28	3	Lempung berpasir
2	0-35	1.52	1,05	2,47	43.16	0,77	75	22	3	Lempung berpasir
	35-70	1.57	1,07	2,46	44.66	0,86	72	23	5	Lempung berpasir
	70-105	1.39	1,07	2,44	48.72	0,78	68	28	4	Lempung berpasir
	105-130	1.7	0,94	2,30	59.16	0,47	64	32	4	Lempung berpasir
3	0-35	1.41	1,21	2,37	46.75	0,86	67	22	11	Lempung berpasir
	35-70	1.37	1,11	2,39	54.11	0,64	73	16	11	Lempung berpasir
	70-105	1.54	1,08	2,43	52.67	0,60	68	16	16	Lempung berpasir
	105-130	1.56	1,02	2,38	50.38	0,55	41	20	39	Lempung liat berpasir
4	0-35	1.46	1,21	2,37	40.42	0,66	73	22	5	Lempung berpasir
	35-70	1.84	1,04	2,32	45.4	0,83	77	12	11	Lempung berpasir
	70-105	0.98	1,17	2,33	59.18	0,45	46	49	5	Lempung berdebu
	105-130	1.41	1,19	2,46	56.49	0,66	75	16	9	Lempung berpasir

0-35	1.38	1,08	2,32	43.24	0,76	78	10	12	Lempung berpasir
35-70	1.8	1,13	2,37	53.67	0,50	68	16	16	Lempung berpasir
70-105	1.12	1,17	2,45	33.88	0,37	84	5	11	Pasir berlempung
105-130	1.66	1,20	2,47	47.26	0,58	77	7	16	Lempung berpasir



Lampiran 4. Deskripsi Profil

Lampiran 4a. Analisis Deskripsi Profil 1 Lahar pang a (Lpn a)

No. Pedon : Lpn a (Laharpang a)
 Lokasi : Dsn. Laharpang Ds. Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten
 Kediri
 Landform : Vulkanik
 Vegetasi : Cabai
 Kedalaman Efektif : 40 cm
 Rezim suhu : Isohipertermik
 RezimKelembapan : Udik
 Epipedon : Umbrik
 Endopedon : Kambik, Albik
 Ordo : Inceptisols
 Subordo : Udepts
 Great group : Dystrudepts
 Group : Humic Dystrudepts

0-9 cm	pasir letusan
Ap	10 YR 3/2(coklat sangat gelap keabu-abuan) lembab lunak, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat,
9-33 cm	konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw1	10 YR 3/3 ,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal
33-66 cm	membulat, konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw 2	10 YR 4/3 ,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal
66-75 cm	membulat, konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw 3	10 YR 4/3, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal
75- 89 cm	membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw 4	10 YR 4/4, konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
89-109 cm	membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw 5	10 YR 4/6, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal
109-138 cm	membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw6	10 YR 4/6, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal
138-150 cm	membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis

Lampiran 4b. Analisis Deskripsi Profil 2 Laharpang b (Lpn b)

No. Pedon	: Lpn b (Laharpang b)
Lokasi	: Dsn. Laharpang Ds. Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten
Kediri	
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 40 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik, Albik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humis Dystrudepts

0-9 cm	pasir letusan sekarang
Ap	10 YR3/2(Coklat sangat gelap keabuabuan),lembab lunak, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat
9-36 cm	,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw1	10 YR 4/4(coklat), lembab, konsistensi lembab lunak, gembur, struktur gumpal membulat , konsistensi basah lekat, plastis
36-81 cm	
Bw2	10 YR 5/6,konsistensi lembab lunak, gembur, struktur gumpal membulat ,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
81-94 cm	
Bw3	10 YR 4/6(coklat gelap kekuningan),konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat ,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
94-106 cm	
Bw4	10 YR 5/1 lunak,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat ,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
106-117 cm	
2Bw3	10 YR 4/6(coklat gelap kekuningan) lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat ,konsistensi basah
117-150 cm	agak lekat, agak plastis

Lampiran 4c. Analisis Deskripsi Profil 3 Laharpang c (Lpn c)

No. Pedon	: Lpnc (Laharpang c)
Lokasi	: Dsn. Laharpang Ds. Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten
Kediri	
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 40 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humic Dystrudepts

0-8 cm	pasir letusan gunung kelud
Ap	10 YR 3/3(coklat gelap) lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis,agak lekat,
8-38 cm	
Bw1	10 YR 4/4(coklat) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
38-84 cm	
Bw2	10 YR 4/3(coklat) lembab,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
84-102 cm	
Bw3	10 YR 3/3(coklat gelap) lembab lunak, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
102-113 cm	
Bw4	10 YR 4/3(coklat) lembab lunak, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
113-130 cm	
Bw5	10 YR 4/1,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
130-139 cm	
139-150 cm	pasir letusan sebelumnya

Lampiran 4d. Analisis Deskripsi Profil 4 Laharpang d (Lpn d)

No. Pedon : Lpnd (Laharpang d)
 Lokasi : Dsn. Laharpang Ds. Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten
 Kediri
 Landform : Vulkanik
 Vegetasi : Cabai
 Kedalaman Efektif : 40 cm
 Rezim suhu : Isohipertermik
 Rezim Kelembapan : Udik
 Epipedon : Umbrik
 Endopedon : Kambik
 Ordo : Inceptisols
 Subordo : Udepts
 Great group : Dystrudepts
 Group : HumicDystrudepts

0-8 cm	pasir letusan
Ap	10 YR 3/2(coklat sangat gelap keabu-abuan)lembab lunak ,
8-31 cm	konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
Bw1	10 YR 3/3(coklat gelap),konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
31-78 cm	
Bw2	10 YR 4/3,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
78-86 cm	
Bw3	10 YR 4/1, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak lekat, agak plastis
86-101 cm'	
Bw4	10 YR 3/1,konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak lekat, agak plastis
101-124 cm	
Bw5	10 YR 4/1, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak lekat, agak plastis
124-137 cm	
Bw6	10 YR 4/6, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah plastis, lekat
137-150 cm	

Lampiran 4e. Analisis Deskripsi Profil 5 Satak a (Stk a)

No. Pedon	: Stk a (Satak a)
Lokasi	: Dsn. Satak Ds. Satak Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 95 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humic Dystrudepts

0-7 cm	Pasir letusan
Ap	10 YR 3/3 lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
7-18 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw1	10 YR 4/3) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
18-50 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw2	10 YR 3/3) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
50-71 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw3	10 YR3/4) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
71- 95 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw4	10 YR 5/4) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
95-113 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw5	10 YR 4/6) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
113-122 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw6	10 YR 5/4) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
122-130 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw7 130-142 cm	10 YR 5/6) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,
Bw8	10 YR 4/6) lembab,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal
142-150 cm	membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat,

Lampiran 4f. Analisis Deskripsi Profil 6 Satak b (Stk b)

No. Pedon	: Stk b (Satak B)
Lokasi	: Dsn. Satak Desa. Satak Kec. Puncu Kabupaten Kediri
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 82 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humic Dystrudepts

0-7 cm	pasir letusan
Ap (7-26 cm)	10 YR 3/2(coklat gelap) lembab lunak,abu vulkanik, liat berpasir, konsistensi lembab gembur, gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, perakaran halus banyak,; batas horizon, ombak
Bw1 (26-43 cm)	10 YR 4/3(coklat)lembab,konsistensi lembab gembur,abu vulkanik, lempung berpasir, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, perakaran halus banyak, sedang sedikit; batas horizon nyata ombak.
Bw2 (43-61 cm)	10 YR 3/3(coklat sangat gelap) lembab keras,abu vulkanik, lempung,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon baur, ombak
Bw3 (61-82 cm)	10 YR 4/4 , lembab; lempung berpasir; gumpal membulat; konsistensi lembab gembur, basah agak plastis, agak lekat; tidak ada perakaran; batas horizon nyata, ombak.
Bw4 (82-102 cm)	10 YR 3/4 (coklat gelap)lembab lunak, abu vulkanik, lait berpasir, konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; bataas horizon nyata, ombak
Bw5 (102-121 cm)	10 YR 4/6(coklat) lembab lunak,abu vulkanik, lempung berpasir, konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; bataas horizon nyata, ombak
Bw6 (121-130 cm)	10 YR 5/4(coklat) lembab,abu vulkanik, lempung berpasir,konsistensi lembab gembur,abu vulkanik, lempung berpasir, struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon nyata, ombak
Bw7	10 YR 5/6(coklat) lembab,abu vulkanik, lempung liat berpasir,

(130-141 cm)	konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon nyata, ombak
Bw8 (141-150 cm)	10 YR 4/6 (coklat) lembab, abu vulkanik, lempung berpasir, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon nyata, rata.

Lampiran 4g. Analisis Deskripsi Profil 7 Wonorejo a (Wnr a)

No. Pedon	: Wnr a (Wonorejo a)
Lokasi	: Ds. Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 15 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humic Dystrudepts

0-5 cm	pasir letusan
Ap	10 YR 3/4, gumpal membulat, gembur, agak
5-15 cm	plastis, agak lekat
15-78 cm	10 YR 5/2, pasir urukan
78-85 cm	10 YR 6/1 gumpal membulat, gembur, agak
	plastis, agak lekat
85-112 cm	10 YR 2/1, gembur, agak lekat, agak plastis, gumpal membulat
112-150 cm	10 YR 4/6, gembur, gumpal membulat, agak plastis, agak lekat

Lampiran 4h. Analisis Deskripsi Profil 8 Wonorejo b (Wnr b)

No. Pedon : Wnr b (Wonorejo b)
 Lokasi : Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
 Landform : Vulkanik
 Vegetasi : Cabai
 Kedalaman Efektif : 92 cm
 Rezim suhu : Isohipertermik
 Rezim Kelembapan : Udik
 Epipedon : Umbrik
 Endopedon : Kambik
 Ordo : Inceptisols
 Subordo : Udepts
 Great group : Dystrudepts
 Group : Humic Dystrudepts

0-5 cm	pasir letusan
5-29 cm	10 YR 3/3, agak plastis, agak lekat, gembur, gumpal membulat
29-50 cm	10 yr 6/1 gumpal membulat, agak lekat, agak plastis
50-65 cm	10 YR 6/2, gumpal membulat, agak lekat, agak plastis
65-82 cm	10 YR 6/1, gumpal membulat, tidak lekat, tidak plastis
82-92 cm	10 YR 5/3, gumpal membulat, tidak lekat, tidak plastis
92-115 cm	10 YR 5/2, remah, tidak lekat, tidakplastis
115-150 cm	10 YR 5/1, agak lekat, tidak plastis, gumpal membulat, gembur

Lampiran 4i. Analisis Deskrpsi Profil 9 Wonorejo c (Wnr c)

No. Pedon	: Wnr c (Wonorejo c)
Lokasi	: Desa Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri
Landform	: Vulkanik
Vegetasi	: Cabai
Kedalaman Efektif	: 64 cm
Rezim suhu	: Isohipertermik
Rezim Kelembapan	: Udik
Epipedon	: Umbrik
Endopedon	: Kambik
Ordo	: Inceptisols
Subordo	: Udepts
Great group	: Dystrudepts
Group	: Humic Dystrudepts

0-5 cm	pasir letusan
Ap	10 yr 3/2 ,lempung , gembur, gumpal membulat, agak plastis, agak lekat
Bw1	
19-47 cm	10 YR 6/4, lempung,gembur, tidak lekat, tidak plastis, lepas
Bw2	
47-75 cm	10 YR 6/2, pasir berlempung,gembur agak lekat, agak plastis
Bw3	
75-84 cm	10 YR 4/2, lempung berpasir,gembur, agak lekat, agak plastis
Bw4	
84-92 cm	10 YR 6/1 pasir berlempung, gembur, gumpal membulat, agak plastis, agak lekat,
Bw5	
92-98 cm	10yr6/1,lempung berpasir, gembur, gumpal membulat, agak plastis, agak lekat
Bw6	
98-102 cm	10yr 6/1,lempung berpasir gembur, lekat, tidak plastis, gumpal membulat
Bw7	
102-131 cm	10yr6/1, pasir berlempung, agak plastis, agak lekat, gembur, gumpal membulat
Bw8	
131 -137 cm	10YR5/2,pasir berlempung, tidak plastis, agak lekat, gembur, gumpal membulat
Bw9	
137- 150 cm	10YR5/2,pasir berlempung agak plastis, agak lekat, gembur, gumpal membulat

Lampiran 4j. Analisis Deskrpsi Profil 10 Wonorejo d (Wnr d)

No. Pedon : Wnr d (Wonorejo d)
 Lokasi : Desa WonorejoKecamatan Puncu Kabupaten Kediri
 Landform : Vulkanik
 Vegetasi : Cabai
 Kedalaman Efektif : 50 cm
 Rezim suhu : Isohipertermik
 Rezim Kelembapan : Udik
 Epipedon : Umbrik
 Endopedon : Kambik
 Ordo : Inceptisols
 Subordo : Udepts
 Great group : Dystrudepts
 Group : Humic Dystrudepts

0-5 cm	pasir letusan
Ap (5-22cm)	10 yr 3/3(coklat sangat gelap) lembab lunak,lempung , lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, perakaran halus banyak, sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak
Bw1 (22-31 cm)	10 YR 5/2, lempung, lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, perakaran sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak
Bw2 (31-49 cm)	10 YR 4/2, pasir berlempung, lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, perakaran halus banyak, sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak
Bw3 (49-68 cm)	10 YR 4/4(coklat),lempung berpasir, lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon nyata, ombak
Bw4 (68-84 cm)	10 YR 5/4. pasir berlempung lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran; batas horizon nyata, ombak
Bw5 (84 -115 cm)	10YR 6/4,pasir berlempung, lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran, sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak
Bw6 (115-131cm)	10YR6/2,pasir berlempung, lembab lunak,konsistensi lembab gembur,struktur gumpal membulat,konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran, sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak

10YR5/3, pasir berlempung, lembab lunak, konsistensi lembab gembur, struktur gumpal membulat, konsistensi basah agak plastis, agak lekat, tidak ada perakaran, sedang sedikit; batas horizon nyata, ombak

Lampiran 5. Hasil korelasi berganda

	Correlations							
	AWC	BI	BJ	Pasir	Liat	Debu	Porositas	CO
AWC	1							
BI	-.056	1						
BJ	.031	.222	1					
Pasir	-.537*	.299	.393	1				
Liat	-.015	.211	-.181	.132	1			
Debu	.478*	-.405	-.266	-.900**	-.502*	1		
Agregat	.140	-.337	-.102	.055	-.046	.044		
Porositas	.541*	-.284	-.325	-.823**	.111	.657**	1	
CO	.236	.075	.037	-.313	-.384	.412	.235	1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan fraksi pasir

Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	R-square:
Intercept	89.46797909	25.4247693	3.518929827	0.00480749	0.96
AWC	-1.05279428	2.98634959	0.352535509	0.73109861	
BI	-3.34959142	7.22506008	0.463607414	0.65196771	0.49873882
BJ	6.908757426	9.87609827	0.699543203	0.49873882	
C-Org	-0.86388153	3.30992143	-	0.79891614	0.00567821
%D	-0.81094806	0.10986689	7.381186966	1.39244E-05	
%L	-0.58289847	0.17021559	3.424471682	0.00567821	0.16898672
Porositas	-0.19484323	0.13234653	-	0.16898672	
			1.472220139		7

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan fraksi debu

PARAMETER ESTIMATES					R-square:
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	
Intercept	105.283176	27.03278123	3.894648318	0.002499498	0.97
AWC	0.549284587	3.373883974	0.162804824	0.873624449	
BI	-6.65477129	7.956607125	-0.836383045	0.420737396	
BJ	1.438087433	11.3446859	0.126763089	0.901415371	
C-Org	0.175914303	3.734108412	0.047110122	0.963269891	
%P	-1.0259778	0.138999026	-7.381186966	1.39244E-05	
%L	-0.78341238	0.141210144	-5.547847719	0.000173317	
Porositas	-0.07254328	0.161393922	-0.449479627	0.661813293	

Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan fraksi debu

PARAMETER ESTIMATES					R-square:
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	
Intercept	97.72338856	34.90871389	2.799398135	0.017293376	0.84
AWC	0.730657014	3.694358514	0.197776424	0.846827398	
BI	-1.42698454	8.979973962	-0.158907425	0.876621786	
BJ	-3.58285065	12.39145884	-0.289138728	0.777851774	
C-Org	-2.65493991	4.012478836	-0.661670758	0.521801501	
%P	-0.88522162	0.258498742	-3.424471682	0.005678214	
%D	-0.94038264	0.169504047	-5.547847719	0.000173317	
Porositas	0.059170723	0.177547592	0.333266832	0.745198743	

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan berat isi tanah

PARAMETER ESTIMATES					R-square:
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	
Intercept	1.633966704	1.450665243	1.126356829	0.28398749	0.45

AWC	0.094415466	0.120810991	0.781513877	0.450993757
BJ	0.011582075	0.417140149	0.027765428	0.97834657
C-Org	0.183982963	0.125507661	1.465910218	0.17066667
%P	-0.00572153	0.012341328	-0.463607414	0.65196771
%D	-0.0089848	0.010742452	-0.836383045	0.420737396
%L	-0.00160502	0.01010035	-0.158907425	0.876621786
Porositas	-0.00316962	0.005907688	-0.536524086	0.602278156
K. Agregat	-0.04553227	0.033347725	-1.365378676	0.199405245

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan berat jenis tanah

PARAMETER ESTIMATES					
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	R-square:
Intercept	1.746959451	0.974029	1.793539464	0.100391804	0.33380675
AWC	0.101478613	0.084332298	1.203318484	0.254111409	
BI	0.006050611	0.217918894	0.027765428	0.97834657	
C-Org	0.042409575	0.098352445	0.431200008	0.67465176	
%P	0.006165003	0.008812898	0.699543203	0.498738822	
%D	0.001014317	0.008001675	0.126763089	0.901415371	
%L	-0.00210525	0.007281095	0.289138728	0.777851774	
Porositas	0.00139625	0.004304936	0.324336991	0.751766854	
K.					
Agregat	-0.02142645	0.025252383	0.848492265	0.414246866	

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan berat porositas tanah

PARAMETER ESTIMATES					
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	R-square:
Intercept	-1.595	3.690	-0.432	0.674	0.454
BI	0.557	0.713	0.782	0.451	
BJ	1.146	0.953	1.203	0.254	
C-Org	-0.106	0.332	-0.318	0.756	
%P	-0.011	0.030	-0.353	0.731	
%D	0.004	0.027	0.163	0.874	
%L	0.005	0.025	0.198	0.847	
Porositas	0.006	0.014	0.412	0.688	
K. Agregat	0.082	0.084	0.975	0.351	

Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Berganda Antar parameter dengan kapasitas air tersedia

PARAMETER ESTIMATES					
Parameter	Estimate	s.e.	T value	Prob.	R-square:
Intercept	-0.85372952	3.356460563	0.254354104	0.803914161	0.416673769
AWC	-0.08639916	0.27147846	0.318254205	0.756252706	
BI	0.888276049	0.605955288	1.465910218	0.17066667	
BJ	0.391941608	0.908955474	0.431200008	0.67465176	
%P	-0.00712435	0.027296594	0.260997595	0.798916148	
%D	0.001146693	0.024340684	0.047110122	0.963269891	
%L	-0.01441738	0.021789358	0.661670758	0.521801501	
porositas	0.003804845	0.01309945	0.290458342	0.776868417	

Lampiran 13. Kriteria Penilaian Regresi

Regresi	Kriteria
<1,00	Buruk
0,11 – 0,30	Rendah
0,31 – 0,50	Cukup
>0,50	Tinggi
1	Sempurna

Sumber: (Sugiono, 2007)

Lampiran 14. Dokumentasi Titik Pengamatan

Titik pengamatan 1

Titik pengamatan 2



Titik Pengamatan 3



Titik Pengamatan 4



Titik Pengamatan 5

